

# ANALISIS REALISASI ANGGARAN DALAM MENILAI EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN EKONOMIS KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2019-2022

Oleh:

INTAN SETYANINGRUM,

NIHLATUL QUDUS S.N

Prodi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2023

# Pendahuluan

- Otonomi daerah merupakan sebuah upaya penguatan daerah dalam pengambilan keputusan daerah secara mandiri serta bertanggungjawab dalam mengelola sumber daya yang ada sesuai keunggulan daerahnya.
- Pemerintah daerah sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pemerintahan terutama bidang pengelolaan keuangan wajib menyampaikan pertanggungjawaban laporan keuangannya.

# Pendahuluan

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran periode tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi. Rendahnya serapan anggaran berimbas pada tingkat kesejahteraan masyarakat karena kurang maksimalnya pengelolaan keuangan pemerintah daerah.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pernah menjadi kabupaten dengan silpa terbesar, Data menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun, nilai Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) APBD Sidoarjo terus mengalami peningkatan yang signifikan, dengan capaian yang semakin besar. SILPA APBD Sidoarjo bahkan mencapai angka yang mengesankan, yaitu sekitar Rp 1,128 triliun pada tahun 2019.

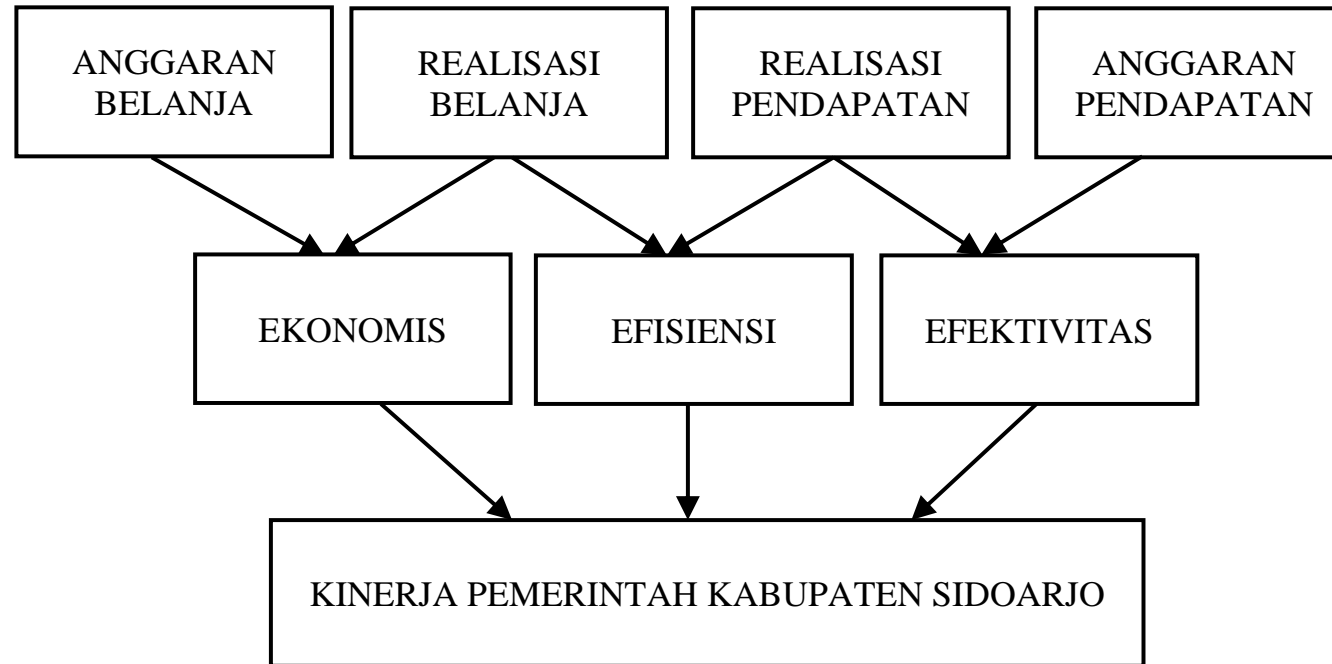
# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

**BAGAIMANA EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN EKONOMIS KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO DILIHAT DARI REALISASI ANGGARANNYA?**

# MANFAAT

Bermanfaat bagi para pembuat kebijakan untuk mengawasi dan memperbaiki kinerja serta fokus pada tujuan instansi sebagai pemenuhan akuntabilitas publik

# KERANGKA KONSEP



# Metode Penelitian

Jenis penelitian :

Menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif

Objek Penelitian :

Realisasi anggaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Sumber Data:

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

# Metode Penelitian

Teknis analisis data

$$\text{Analisis Efektivitas : Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Daerah}}{\text{Anggaran Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

$$\text{Analisis Efisiensi : Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Daerah}}{\text{Realisasi Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

$$\text{Analisis Ekonomis : Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$



# HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahun	Anggaran Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Nilai Efektivitas	Keterangan
2019	4.394.906.478.896,00	4.444.626.346.624,69	101,1%	Sangat Efektif
2020	4.058.099.090.414,00	4.411.282.712.238,15	108,7%	Sangat Efektif
2021	4.270.781.226.451,00	4.669.635.698.473,41	109,3%	Sangat Efektif
2022	4.452.199.210.000,00	4.527.095.045.707,19	101,2%	Sangat Efektif

Kinerja Pemkab Sidoarjo dari tahun 2019 hingga 2022 dapat dikategorikan efektif. Ini disebabkan oleh pencapaian realisasi anggaran yang sesuai dengan target anggaran yang telah ditetapkan. Hasil ini mengindikasikan bahwa program-program dengan tujuan yang telah ditetapkan berhasil dicapai secara efektif oleh pemerintah kabupaten Sidoarjo selama periode tersebut.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahun	Realisasi Belanja	Realisasi Pendapatan	Nilai Efisiensi	Keterangan
2019	3.792.898.814.793,67	4.444.626.346.624,69	85,3%	Cukup Efisien
2020	3.844.333.200.140,05	4.411.282.712.238,15	87,1%	Cukup Efisien
2021	4.271.217.913.945,76	4.669.635.698.473,41	91,5%	Tidak Efisien
2022	4.849.911.746.144,62	4.527.095.045.707,19	107,1%	Tidak Efisien

Melalui analisis rasio efisiensi, dapat disimpulkan bahwa Pemkab Sidoarjo memiliki tingkat efisiensi yang kurang dalam meningkatkan pendapatan daerah selama periode tahun anggaran 2019-2022. Hal ini menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan dalam manajemen keuangan dan upaya untuk meningkatkan pendapatan daerah agar lebih efisien selama periode tersebut. Berdasarkan tabel 3 pada periode anggaran 2019-2020 kinerja keuangan Pemkab Sidoarjo ada dalam kategori cukup efisien namun pada tahun anggaran 2021-2022 rasio efisiensi meningkat dan ada dalam kategori tidak efisien. Ketidakefisiensinya anggaran Pemkab Sidoarjo disebabkan karena adanya pemborosan di beberapa sektor.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	Nilai Ekonomis	Keterangan
2019	4.859.726.741.433,80	3.792.898.814.793,67	78%	Kurang Ekonomis
2020	4.589.036.648.825,39	3.844.333.200.140,05	83,8%	Cukup Ekonomis
2021	4.709.116.328.710,00	4.271.217.913.945,76	90,7%	Ekonomis
2022	5.291.622.947.330,00	4.849.911.746.144,62	91,7%	Ekonomis

Rasio ekonomis menunjukkan konsistensi dan peningkatan, dalam kinerja Pemkab Sidoarjo. Pemerintah berhasil mengelola anggaran dengan cara yang ekonomis. Dengan kata lain, mereka berhasil mengendalikan biaya-biaya yang tidak diperlukan, sehingga biaya yang terealisasi lebih rendah dibandingkan dengan biaya yang dianggarkan.

